

**PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA  
WARIS MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus di LKBH Buntet Pesantren)**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)  
Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

**TEJA SUBAKTI**

**NIM: 21086040044**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2024 M / 1445 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS  
MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus di LKBH Buntet Pesantren)**

**TESIS**

Oleh :

**TEJA SUBAKTI**

**NIM: 21086040044**

Telah disetujui pada tanggal 05 Maret 2024.

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Ahmad Rofi'i, MA.,LL.M.,Ph.D**

NIP: 19760725 200112 1 002

**Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H**

NIP: 19670208 200501 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teja Subakti  
NIM : 21086040044  
Jenjang Program : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis saya yang berjudul **PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di LKBH Buntet Pesantren)** adalah benar-benar hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti ditemukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Cirebon, 03 Maret 2024

Yang menyatakan;

**TEJA SUBAKTI**

NIM: 21086040044

## NOTA DINAS

**Ahmad Rofi'i, MA.,LL.M.,Ph.D**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

### NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Teja Subakti yang berjudul **“PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di LKBH Buntet Pesantren)”** telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Cirebon, 04 Maret 2024

Pembimbing I,

**Ahmad Rofi'i, MA.,LL.M.,Ph.D**

NIP: 19760725 200112 1 002

## NOTA DINAS

**Prof. Dr. H Sugianto, S.H.,M.H**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

### NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Teja Subakti yang berjudul **“PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di LKBH Buntet Pesantren)”** telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Cirebon, 04 Maret 2024

Pembimbing II,

**Prof. Dr. H Sugianto, S.H.,M.H**

NIP: 19670208 200501 1 002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS  
MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus di LKBH Buntet Pesantren)**

Oleh :

**TEJA SUBAKTI**  
**NIM: 21086040044**

Telah diujikan pada tanggal 27 Maret 2024  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (MH)

**Dewan penguji**

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota

**Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.**

NIP: 19630305 199903 1 001

**Dr. Abdul Aziz, M.Ag.**

NIP: 197305 26200501 1 004

Pembimbing I/Penguji

Pembimbing II/Penguji

**Ahmad Rofi'i, MA.,LL.M.,Ph.D**

NIP: 19760725 200112 1 002

**Prof. Dr. H Sugianto, S.H.,MH.**

NIP: 19670208 200501 1 002

**Penguji Utama,**

**Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.**

NIP: 19590107 199201 1 001

**Direktur,**

**Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.**

NIP: 19630305 199903 1 001

## ABSTRAK

Teja Subakti      **PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN**  
21086040044      **SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM POSITIF DAN**  
                         **HUKUM ISLAM (Studi Kasus di LKBH Buntet Pesantren)**

Sebelum setiap perkara termasuk sengketa pembagian waris yang ditangani oleh seorang advokat dibawa keranah pengadilan untuk disidangkan, biasanya advokat akan memilih jalan alternative lain yaitu dengan mengupayakan cara-cara musyawarah atau penyelesaian perkara diluar pengadilan (non litigasi) untuk menemukan titik temu sebagaimana yang diharapkan. Masyarakat Desa Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon masih mengadopsi sistem pembagian harta waris dengan cara adat yaitu dengan cara-cara kekeluargaan dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama* untuk mengetahui lebih dalam Peran Advokat Dalam Penyelesaian Sengketa Waris di Indonesia, *Kedua* untuk mengetahui lebih dalam Efektifitas Advokat Dalam Penyelesaian Sengketa Waris di LKBH Buntet Pesantren, *Ketiga* untuk mengetahui lebih dalam Tinjauan Hukum Positif dan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Sengketa Waris di LKBH Buntet Pesantren.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif, dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan memanfaatkan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, sumber utama dalam tesis ini yaitu wawancara secara langsung dengan para Advokat pada kantor Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum Buntet Pesantren serta para pihak ahli waris, dan pemerintah desa setempat serta melakukan pengumpulan dokumen perkara yang berkaitan dengan penulisan.

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah *Pertama* advokat memiliki peran untuk melakukan advokasi dalam memberikan pendapat hukum, melakukan negosiasi, hingga mengupayakan mediasi bagi para pihak yang bersengketa untuk mencapai proses penyelesaian sengketa waris secara musyawarah kesepakatan bersama dan masing-masing pihak mendapatkan keadilannya serta kepastian hukum. *Kedua*, Efektifitas advokat LKBH Buntet Pesantren terhadap penyelesaian sengketa waris sangat efektif terutama untuk meminimalisir biaya yang dibutuhkan selama penanganan permasalahan tersebut. *Ketiga*, Praktik penyelesaian sengketa pembagian harta waris yang dilakukan oleh tim advokat LKBH Buntet Pesantren terhadap para ahli waris tersebut telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam hukum positif di Indonesia yaitu baik yang diatur berdasarkan Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUH Perdata) maupun Kompilasi Hukum Islam.

**Kata Kunci:** Advokat; Waris, Hukum Positif; Hukum Islam

## ABSTRACT

Before every case, including inheritance distribution disputes handled by an advocate, is brought to court for trial, usually the advocate will choose another alternative route, namely by seeking methods of deliberation or resolving the case outside of court (non-litigation) to find a common ground as expected. The community of the Village Head of Plumbon District, Cirebon Regency still adopts the system of distributing inheritance assets in the traditional way, namely in a family manner, prioritizing deliberation to reach a consensus.

The aim of this research is firstly to find out more about the role of advocates in resolving inheritance disputes in Indonesia, secondly to find out more about the effectiveness of advocates in resolving inheritance disputes at the LKBH Buntet Islamic Boarding School, thirdly to find out more about the review of positive law and Islamic law towards resolving inheritance disputes in LKBH Buntet Islamic Boarding School.

The research method used by the author is a qualitative method, where this research is descriptive and tends to use analysis and utilize theory as a guide so that the focus of the research is in accordance with the facts in the field. The main source in this thesis is direct interviews with Advocates at the Institute of Studies and Legal Assistance for Buntet Islamic Boarding Schools as well as heirs, and the local village government as well as collecting case documents related to writing.

The conclusion that can be obtained is that firstly, advocates have a role in carrying out advocacy in providing legal opinions, conducting negotiations, and seeking mediation for disputing parties to achieve a process of resolving inheritance disputes through deliberation and mutual agreement and each party obtains justice and legal certainty. Second, the effectiveness of LKBH Buntet Pesantren advocates in resolving inheritance disputes is very effective, especially in minimizing the costs required when handling these problems. Third, the practice of resolving disputes over the distribution of inheritance carried out by the LKBH Buntet Pesantren advocate team for the heirs is in accordance with the provisions as regulated in positive law in Indonesia, namely those regulated based on the Civil Code (KUH Perdata) and the Compilation. Islamic law.

**Keywords:** Advocate; Inheritance, Positiv Law; Islamic law



## خلاصة

قبل تقديم كل قضية، بما في ذلك نزاعات توزيع الميراث التي يتعامل معها المحامي، إلى المحكمة للمحاكمة، عادةً ما يختار المحامي طريقاً بديلاً آخر، أي عن طريق البحث عن طرق للمداولة أو حل القضية خارج المحكمة (عدم التقاضي) لإيجاد حل. أرضية مشتركة كما هو متوقع. لا يزال مجتمع رئيس قرية مقاطعة بلومبون، مقاطعة سيريبون، يعتمد نظام توزيع أصول الميراث بالطريقة التقليدية، أي بطريقة عائلية، مع إعطاء الأولوية للمداولات للوصول إلى توافق في الآراء.

الهدف من هذا البحث أولاً هو معرفة المزيد عن دور الدعاة في حل منازعات الميراث في إندونيسيا، وثانياً معرفة المزيد عن فعالية الدعاة في حل منازعات الميراث في مدرسة معهد المساعدة والاستشارات القانونية للمدارس الداخلية الإسلامية الإسلامية الداخلية، وثالثاً معرفة المزيد حول مراجعة القانون الوضعي والشريعة الإسلامية نحو حل نزاعات الميراث في مدرسة معهد المساعدة والاستشارات القانونية للمدارس الداخلية الإسلامية الإسلامية الداخلية.

منهج البحث الذي استخدمه المؤلف هو منهج نوعي، حيث يكون هذا البحث وصفيًا ويميل إلى استخدام التحليل واستخدام النظرية كدليل بحيث يكون تركيز البحث متوافقاً مع الحقائق في المجال، المصدر الرئيسي في هذا الأطروحة عبارة عن مقابلات مباشرة مع المحامين في معهد الدراسات والمساعدة القانونية لمدارس بونيتيت الإسلامية الداخلية وكذلك الورثة وحكومة القرية المحلية بالإضافة إلى جمع وثائق الحالة المتعلقة بالكتابة.

والخلاصة التي يمكن التوصل إليها هي أن أولاً للمحامين دور في القيام بالمرافعة في تقديم الفتاوى القانونية وإجراء المفاوضات والبحث عن الوساطة بين الأطراف المتنازعة لتحقيق عملية حل نزاعات الميراث من خلال المداولة والاتفاق المتبادل وبنال كل طرف العدالة واليقين القانوني. ثانياً، تعتبر فعالية معهد المساعدة والاستشارات القانونية للمدارس الداخلية الإسلامية في حل نزاعات الميراث فعالة جداً، خاصة في تقليل التكاليف المطلوبة عند التعامل مع هذه المشكلات. ثالثاً، تتوافق ممارسة حل النزاعات حول توزيع الميراث التي يقوم بها فريق الدعوة للورثة التابع ل معهد المساعدة والاستشارات القانونية للمدارس الداخلية الإسلامية مع الأحكام التي ينظمها القانون الوضعي في إندونيسيا، وتحديداً تلك التي يتم تنظيمها بناءً على القانون المدني (KUH Perdata) والتجميع. الشريعة الإسلامية.

**الكلمات المفتاحية:** المحامي؛ الميراث، قانون المنصب؛ الشريعة الإسلامية

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan taufik-Nya sehingga laporan penelitian tesis yang berjudul **PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus di LKBH Buntet Pesantren)** dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad, Saw yang telah membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* (kebodohan) sampai zaman *mahiriyah* (kepintaran), serta kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga hari akhir. Aamiin

Alhamdulillahirabbil alamin, penulis telah menyelesaikan proses penulisan tesis ini yang sejak awal telah disusun dengan penuh keseriusan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian oleh penulis. Laporan hasil penelitian tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Hukum Prodi Hukum Keluarga (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. Sujeta, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Abdul Aziz, M.Ag. selaku ketua prodi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ahmad Rofi'i, MA.,LL.M.,Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan bimbingan selama penyusunan tesis ini.

5. Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan tesis ini.
6. Prof. Dr. Wasman, M.Ag. selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis untuk menyempurnakan tesis ini.
7. Dosen-dosen Pascasarjana IAIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Staf karyawan, staf akademik, staf perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
10. Kedua orang tua penulis yang tak pernah berhenti memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan jenjang Magister ini.
11. Kepada istri dan anak penulis yang menjadi penyemangat bagi penulis dalam menjalankan segala aktifitas penulis.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis haturkan terimakasih dan semoga kebaikan dari semuanya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi pembaca semua, khususnya siapapun dan di manapun berada. Tesis ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, 27 Maret 2024  
penyusun

**TEJA SUBAKTI**

NIM: 21086040044

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۗ

ΦΦΦ

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”*

ΦΦΦ

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Şa	Ş	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Ĥa'	Ĥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Şad	Ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik
غ	Gayn	Gh	
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	

ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
هـ	Ha'	H	
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	Ya	Y	

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب – *kataba*

يذهب – *yažhabu*

سئل – *su'ila*

ذكر – *žukira*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كيف – *kaifa*

حول – *ḥaula*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ / آ	Fathah dan Alif	Ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis di atas
وِ	Dammah dan Wawu	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال – *qāla*

قيل – *qīla*

رمى – *ramā*

يقول – *yaqūlu*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta'* marbutah ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

*Ta' marbutah* yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. *Ta' Marbutah* mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة - *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: روضة الجنة - *Rauḍah al-Jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbānā*                      نُعِمَّ - *nu'imma*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan “al”. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل - *al-rajulu*

السيدة - *al-sayyidatu*

القلم - *al-qalamu*

الجلال - *al-jalālu*



## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - *syai'un*

امرت - *umirtu*

النوء - *al-nau'u*

تأخذون - *ta'khuzūna*

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازيين - *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان - *Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - *Wa mā Muhammadun illa Rasūl*

إنّ أول بيت وضع للناس - *Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*

الله الامر جميعاً - *Lillāhi al-amru jamī'an*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
خلاصة .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR ISI .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Perumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>16</b>
<b>F. Metode Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>G. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>20</b>
<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB II PERAN ADVOKAT DALAM PENYELESAIAN SENGKETA..</b>	<b>25</b>
<b>A. Tinjauan Umum Tentang Peran Advokat .....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Advokat .....	25
2. Landasan Hukum Advokat .....	29
3. Hak dan Kewajiban Advokat .....	30
4. Tugas dan Fungsi Advokat .....	32

5. Kebutuhan Jasa Hukum dan Bantuan Hukum Advokat.....	34
<b>B. Hukum Waris di Indonesia .....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian Hukum Waris .....	36
2. Jenis Hukum Waris di Indonesia .....	37
3. Dasar Hukum Waris di Indonesia .....	40
4. Sebab-sebab Kewarisan di Indonesia .....	42
5. Pembagian Waris di Indonesia .....	44
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LKBH BUNTET PESANTREN .....</b>	<b>55</b>
<b>A. Profil LKBH Buntet Pesantren .....</b>	<b>55</b>
1. Sejarah LKBH Buntet Pesantren.....	55
2. Arti Lambang .....	58
3. Letak Geografis Kantor LKBH Buntet Pesantren .....	60
4. Struktur Organisasi LKBH Buntet Pesantren .....	61
5. Visi dan Misi LKBH Buntet Pesantren .....	62
<b>B. Kasus Sengketa Waris .....</b>	<b>63</b>
1. Kronologis Kasus Sengketa Waris di Desa Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon .....	63
2. Upaya Penyelesaian Sengketa Waris Oleh Para Ahli Waris .....	65
<b>BAB IV TINJAUAN HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM TERHADAP PENYELESAIAN SENGKETA WARIS DI LKBH BUNTET PESANTREN .....</b>	<b>68</b>
<b>A. Peran Advokat Dalam Penyelesaian Sengketa Waris di Indonesia .....</b>	<b>68</b>
1. Penyelesaian Sengketa Waris .....	68
2. Proses Penyelesaian Sengketa Waris Di Indonesia .....	69
<b>B. Epektifitas Advokat Dalam Penyelesaian Sengketa Waris Di LKBH Buntet Pesantren .....</b>	<b>75</b>
1. Langkah Hukum Penyelesaian Sengketa Waris .....	75
2. Proses Penyelesaian Sengketa Waris .....	82
<b>C. Penyelesaian Sengketa Waris di LKBH Buntet Pesantren Dalam Tinjauan Hukum Positif .....</b>	<b>87</b>

<b>D. Perspektif Hukum Islam Atas Penyelesaian Sengketa Waris di LKBH Buntet Pesantren .....</b>	<b>90</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>